

PEDANG ROH

The Sword Of The Spirit

103

VIRUS TERDAHSYAT

Manusia Berdosa, Allah Maha Kudus

Social Distancing: Cara Tangkal Virus

Virus Bisa Lewat Lubang Kecil

DAFTAR ISI

02 | Daftar Isi & Kata Sambutan

03 | Manusia Berdosa, Allah Maha Kudus

05 | Buku Terbitan GBIA GRAPHE

06 | Social Distancing: Cara Tangkal Virus

08 | Virus Bisa Lewat Lubang Kecil

10 | Halo Nusantara & Quiz

11 | Daftar GBIA di Nusantara, Jadwal Tahunan GRAPHE

BERITA PENTING

Karena sekarang kita berada dalam keadaan darurat COVID-19, beberapa seminar yang dijadwalkan pada bulan Maret dan April terpaksa akan di-*reschedule* hingga waktu yang belum ditentukan. Demikian juga jadwal belajar mengajar di GITS, GEC dan lain-lain. Pembaca juga bisa mengikuti kebaktian live streaming dari facebook page GBIA GRAPHE.

Jika ada pembaca yang ingin dikirimkan traktat, buletin atau bacaan yang membangun secara gratis dapat menghubungi Sdri. Lina 0813-1586-3518. Juga jika anda ingin mendapatkan buku-buku atau renungan khotbah bisa hubungi Sdri. Lina.

VIRUS TERDAHSYAT

oleh: Dr. Suhento Liauw

Pedang Roh Edisi-103 ini ditulis di saat dunia sedang dilanda Covid-19. Virus ini sudah menjangkiti lebih dari seratus ribu orang seluruh dunia dan puluhan ribu orang telah meninggal. Banyak kota bahkan negara melakukan kebijakan *Lock Down* yaitu semua penduduk diharuskan tetap tinggal di rumah bahkan tidak diperbolehkan turun ke jalan kecuali untuk keperluan yang sangat *urgent* saja. Seumur hidup saya baru saat ini menyaksikan makhluk hidup yang super kecil hingga tak terlihat oleh mata kita tetapi ia telah menyebabkan kepanikan seluruh dunia. Tidak ada senjata yang siap menghadapi virus ini sehingga negara yang persenjataannya tercanggih seperti Amerika Serikat pun kewalahan dan ketika artikel ini ditulis yang terpapar di sana sudah lebih seratus ribu orang dan yang meninggal sudah hampir tiga ribu orang.

Hal yang sangat menakutkan dari Covid-19 ini ialah cara penularannya yang cepat dari manusia ke manusia. Dan sekitar dua puluhan persen manusia yang terpapar mengalami akibat fatal yaitu meninggal. Saking panik dan takutnya baik pemimpin kota, kabupaten, provinsi bahkan negara dibuat pusing dan panik memikirkan cara mengatasi penyebaran virus Corona ini. Sambil mengobati orang yang telah terpapar mereka menghimbau agar dilakukan *Social Distancing* (jaga jarak) antar manusia. Dan terlihatlah orang antri jarak satu meter antar orang di berbagai tempat, dan bahkan di gereja pun duduknya jarak per satu meter. Bahkan sekarang telah dilarang semua aktivitas berkumpul lebih sepuluh orang.

Sesungguhnya banyak orang tidak tahu bahwa ada satu virus yang lebih dahsyat dari Virus Corona yang menyebabkan pengidapnya seratus persen mati. Virus itu adalah virus dosa yang pertama kali muncul pada diri Adam dan Hawa. Sejak mereka menjadi pengidap virus dosa dan menjangkiti seluruh keturunannya, maka tidak ada satu pun keturunan mereka yang tidak berdosa. Ternyata virus dosa hampir sama dengan virus Corona dalam hal fatalitasnya terhadap anak-anak yaitu tidak membahayakan bagi anak-anak. Virus dosa tidak membinasakan anak-anak dan mereka yang tidak pernah memiliki kesadaran diri sejak lahir.

Tetapi bagi manusia dewasa yang terjangkit virus dosa sesungguhnya telah tersedia obat anti virus dari Allah yang maha kasih. Obatnya ialah Juruselamat yang akan menanggung atau mengambil alih seluruh akibat virus dosa itu, yaitu hukuman atas dosa. Hukuman itu telah dijalani oleh Yesus Kristus di kayu salib dan Ia turun ke alam maut, tetapi sesudah tiga hari tiga malam Ia bangkit. Setiap orang yang hidup sebelum penyalibanNya, yaitu sejak Adam sampai penyalibanNya, harus mengaku berdosa atau mengidap virus dosa dan mau percaya bahwa Juruselamat **AKAN** menanggung semua dosanya, maka ia akan dihitung steril dari virus dosa. Sedangkan orang yang hidup sesudah penyalibannya juga sama yaitu harus mengaku mengidap virus dosa dan mau percaya bahwa Yesus **SUDAH** menggantikannya menerima hukuman virus dosa, maka dia juga dihitung berhasil disterilkan dari virus dosa.

Tetapi bagi yang tidak mendapatkan obat anti virus dosa dia akan binasa, demikian juga dengan mereka yang menolak memakai obat itu. Oleh sebab itu tugas yang paling penting dan urgent ialah mengantarkan obat itu agar sampai ke tangan setiap orang. Jika mereka menolak, itu sudah urusan mereka. Tentu kita sangat berharap mereka akan menerima. Dan kita juga mau mengingatkan mereka untuk waspada terhadap obat palsu.***



Perayaan HUT Dr. Liauw ke-61 bersama jemaat



Perayaan HUT Pantia Asuhan Murah Hati ke 9



Perayaan HUT Pantia Asuhan Karena Kasih ke-27



Dr. Liauw & tim meninjau lahan di Manado untuk membangun sekolah theologi

Manusia Berdosa, Allah Maha Kudus

Seseorang tidak mungkin bisa memahami hubungan manusia dengan Sang Penciptanya tanpa memahami sifat Sang Pencipta dan keadaan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Ada banyak kesimpulan yang salah telah ditarik karena ketidakpahaman akan sifat Sang Pencipta.

Umat-Ku binasa karena tidak mengenal Allah; karena engkau yang menolak pengenalan itu maka Aku menolak engkau menjadi imam-Ku; dan karena engkau melupakan pengajaran Allahmu, maka Aku juga akan melupakan anak-anakmu. (Hos 4:6).

Mengenal Sang Pencipta dengan sebaik-baiknya seharusnya menjadi keinginan orang yang menghormati dan mengasihi Allah. Mari ikuti nasihat nabi Hosea dan teladan Rasul Paulus.

Marilah kita mengenal dan berusaha sungguh-sungguh mengenal TUHAN; Ia pasti muncul seperti fajar, Ia akan datang kepada kita seperti hujan, seperti hujan pada akhir musim yang mengairi bumi." (Hos 6:3).

Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya, (Phi 3:10 ITB).

Allah Yang Maha Segalanya

Allah yang maha dalam segala hal, menyatakan Diri bahwa Ia tidak dapat menyangkal Dirinya. 2Ti 2:13 ITB "jika kita tidak setia, Dia tetap setia, karena Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya."

Allah yang maha kuasa yang telah menciptakan alam semesta, dengan semua galaksi yang bisa dijangkau oleh teropong yang ada dan masih banyak yang tidak terjangkau teropong, tidak ada hal yang tidak dapat dilakukannya kecuali satu, yaitu Ia tidak dapat menyangkal Dirinya. Artinya semua yang Allah lakukan pasti sesuai dengan sifatNya. Pernyataan bahwa Allah tidak dapat menyangkal Dirinya sangat penting dan merupakan titik utama dalam menafsirkan semua tindakan Allah.

Allah Yang Maha Benar

Allah yang maha benar adalah sifat-Nya yang menggaransi Ia tidak akan melakukan hal yang tidak benar. Allah mustahil melakukan hal-hal yang bertentangan dengan sifatnya. John Calvin telah salah menyimpulkan kedaulatan Allah tanpa mempertimbangkan sifat Allah yang maha benar. Kedaulatan Allah tidak mungkin bisa melanggar sifatnya yang maha benar,

bahkan tidak mungkin bisa terjadi salah satu sifat Allah membatalkan (over-rule) sifatNya yang lain.

Allah mustahil menetapkan kejahatan sebagaimana dituduhkan oleh John Calvin, (The Institute of Christian Religion, hal. 955) bahwa Allah tetapkan semua kejahatan termasuk kejatuhan Adam. Padahal dalam kitab Yeremia Allah membantah bahwa Dia memiliki pikiran jahat.

Mereka telah mendirikan bukit-bukit pengorbanan bagi Baal untuk membakar anak-anak mereka sebagai korban bakaran kepada Baal, suatu HAL YANG TIDAK PERNAH KUPERINTAHKAN atau KUKATAKAN dan YANG TIDAK PERNAH TIMBUL DALAM HATI-KU. (Yer. 19:5).

Theologi Calvinis adalah tipu muslihat Iblis yang memakai taktik menjatuhkan lawan dengan cara menyanjungnya. Theologi Calvinis katanya sangat menekankan kedaulatan Allah dan berpusatkan pada Allah (God Centrist) sampai menyimpulkan bahwa semua kejahatan pun ditetapkan Allah. Padahal Allah yang maha benar mustahil melakukan apalagi menetapkan kejahatan.

Allah yang maha benar mustahil melakukan hal-hal yang tidak benar atau tidak bermoral. Allah yang maha benar adalah standar moral bagi seluruh ciptaanNya. Dialah hakim yang paling adil karena Dia Allah yang maha benar yang juga maha suci. Ketika Allah yang maha benar menjatuhkan hukuman kepada ciptaanNya, itu bukan tindakan pembunuhan seperti tuduhan orang fasik bahwa itu genosida. Ketika kejahatan manusia di zaman Nuh sedemikian rupa, Allah putuskan mematin seluruhnya dan sisakan satu keluarga. Karena seluruh manusia sudah sedemikian jahat, Allah Yang Maha Benar dan Maha Adil harus bertindak, sebab jika tidak, maka manusia jahat itu akan saling menjahati dan semuanya akan mati juga.

Allah Yang Maha Adil

Mungkin ada orang yang langsung bertanya, bagaimana dengan berbagai pembunuhan yang diperintahkan Allah? Jawabannya, itu adalah pelaksanaan sifat keadilan Allah, karena Ia selain adalah Allah yang maha benar juga Allah yang maha adil. Ketika kejahatan manusia melampaui batas dan sudah sangat merusak keberlangsungan kehidupan di bumi, maka Allah yang maha adil harus melakukan tindakan keadilan.

Orang-orang zaman Nuh dikatakan bahwa kejahatan mereka sudah sangat parah.

Ketika dilihat TUHAN, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata, 6 maka menyesallah TUHAN, bahwa Ia telah menjadikan manusia di bumi, dan hal itu memilukan hati-Nya (Kej. 6:5).

Akhirnya sifat kemahaadilan Allah membuat Dia menghukum manusia yang telah melanggar standar moral yang ditetapkanNya. Sesudah menghukum seluruh bumi dengan air bah, selanjutnya Allah banyak kali juga menghukum bangsa tertentu melalui bangsa yang lain. Penduduk kota Sodom dan Gomora pernah langsung dibumihanguskan Allah. Dan Allah pernah memakai bangsa Mesir menghukum bangsa lain, dan juga pernah memakai bangsa Israel menghukum bangsa Kanaan, namun ketika bangsa Israel sangat berdosa mereka juga dihukum dengan memakai bangsa Babel.

Tetapi, sejak Kedatangan Sang Mesias, Allah menetapkan suatu hari penghukuman kepada semua manusia sesuai dengan perbuatannya. Tentu Allah memiliki hak prerogatif melakukan penghukuman terhadap siapa saja, sebelum hari penghukuman yang ditetapkan dan dengan cara yang dikehendakiNya, dan tentu yang sesuai sifat kemahaadilanNya.

Kemahakuasaan Allah tidak mungkin bisa melanggar kemahabeneranNya, dan kemahaadilanNya. Allah tidak mungkin saking berkuasa (powerful) seperti seorang diktator, lalu bisa berbuat sewenang-wenang. Para manusia diktator itu tidak memiliki kemahabeneran, kemahasucian, dan Kemahaadilan seperti Allah. Oleh sebab itu ketika manusia memiliki kekuasaan, jika tidak dibatasi dan dijaga dengan sistem demokrasi, cenderung bisa melakukan hal yang jahat dengan kekuasaan itu.

Allah Yang Maha Suci

Banyak manusia, terutama manusia fasik, tidak mengerti tentang sifat kemahasucian Allah dengan segala konsekuensinya. Allah yang maha suci itu seperti manusia yang steril tanpa virus, sedangkan manusia berdosa itu mirip seperti manusia yang terinfeksi virus. Allah yang maha suci tidak memungkinkan diriNya dihampiri oleh manusia berdosa. Kemahasucian Allah itu semacam sensor otomatis yang membuat manusia berdosa akan hancur jika mendekat kepada Allah dalam kondisinya yang berdosa. Itulah sebabnya Allah berkata kepada Musa bahwa dia tidak bisa melihat Allah karena dia akan langsung mati (Kel. 33:20).

Ketika artikel ini ditulis, dunia sedang panik menghadapi merebaknya virus Corona (Covid-19) yang mulai merebak dari kota Wuhan, China. Data WHO, Sampai tanggal 27 Maret 2020, virus Corona telah menyebar ke lebih dari seratus negara dan menjangkiti ratusan ribu orang, dan telah memakan korban meninggal lebih dari sepuluh ribu orang. Dan dalam beberapa hari wabah terus berkembang, sehingga negara-negara dalam melindungi rakyat mereka banyak yang mengambil keputusan menolak masuk pendatang dari negara yang terinfeksi. Negara Arab Saudi awal Maret melarang masuk para peserta Haji dan Umroh sehingga rombongan Indonesia tertahan di berbagai Airport Transit.

Jika sebuah negara yang masih steril saja tidak mengijinkan orang yang berasal dari negara yang DICURIGAI terinfeksi virus masuk, maka sangat dapat dipahami jika orang berdosa, walau dosa terkecil sekalipun, tidak mungkin boleh masuk Sorga yang MAHA KUDUS. Banyak orang sulit mengerti dan mengira bahwa itu kebijaksanaan Allah semacam kebijaksanaan presiden sebuah negara, padahal sesungguhnya lebih dari itu. Manusia berdosa tidak bisa masuk Sorga itu karena sifat kemahasucian Allah bukan kebijakan. Dan itu tidak bisa berubah karena Allah tidak mungkin bisa berubah sifat, dan tidak bisa menyangkal diriNya.

Jadi, walaupun orang berdosa itu di hutan atau di kota, sekolah atau tidak sekolah, kaya atau miskin, bahkan terlepas dia itu orang yang baik hati ataupun orang yang sangat jahat, jika dia pernah berbuat dosa atas kesadaran dirinya, cukup satu dosa maka ia adalah ORANG BERDOSA yang tidak mungkin bisa menghampiri Allah yang maha suci, dan tidak mungkin bisa masuk Sorga yang maha suci, dia terinfeksi virus dosa. Mereka yang berdosa sekalipun di hutan dan tidak pernah mendengar Injil, tetap adalah orang berdosa yang tidak bisa masuk Sorga.

Dalam ratusan kali seminar, pertanyaan yang sering ditanyakan ialah, bagaimana nasib orang-orang yang di dalam hutan yang tidak pernah mendengar Injil? Mereka setelah akil balik dan berdosa itu persis seperti orang yang terpapar virus. Mereka akan mati jika tidak berhasil mendapatkan obat untuk menghilangkan virus itu. Untuk menghampiri Allah yang Maha Kudus, atau masuk ke Sorga yang maha Kudus, dosa harus dihilangkan.

Dalam hal dosa dan kekudusan, ini persis seperti orang sakit terpapar virus dan orang sehat. Sikap pemerintah mengantisipasi virus Corona dengan cara mengkarantina orang yang dicurigai terpapar virus. Seseorang yang dicurigai memiliki virus di dalam dirinya harus dikarantina, dan setelah melalui waktu

tertentu dan terbukti tidak ada virus, barulah ia diijinkan masuk. Demikianlah halnya pemahaman tentang kondisi manusia berdosa yang tidak mungkin masuk Sorga karena sifat Allah yang maha Kudus.

Allah Yang Maha Kasih

Puji syukur pada Allah karena Ia tidak hanya maha suci dan maha adil, namun juga maha kasih. Allah mengasihi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, maka mengusahakan tindakan penyelamatan kepada manusia berdosa itu. Pemerintah yang tidak maha kasih saja berusaha menyelamatkan rakyatnya yang terpapar virus, apalagi Allah yang maha kasih.

Namun Allah tidak mungkin menyelamatkan manusia dengan cara yang bertentangan dengan sifat kemaha adilanNya. KesucianNya tidak memungkinkan dosa menghampiriNya, dan keadilanNya menuntut dosa dihukumkan. Sesuai dengan kemahaadilan Allah, Ia harus menjatuhkan hukuman atas dosanya. Karena semua manusia telah berdosa secara posisi, maka tidak ada satu orang pun bisa selamat. Lalu, bagaimana cara Allah menyelamatkan manusia?

Sifat maha kasih Allah membuat Ia segera berjanji kirim Juruselamat yang akan dilahirkan oleh perempuan. Juruselamat ini adalah manusia yang tidak berdosa, yang direncanakan untuk menerima penghukuman menggantikan seluruh umat manusia. Dalam surat kepada jemaat Filipi, Rasul Paulus menerima inspirasi bahwa Juruselamat yang direncanakan sejak Adam, ialah Allah sendiri yang mengosongkan diri (kenosis), yang akan terukum di kayu salib menanggung dosa seisi dunia, dan Ia akan turun ke alam maut, dan sesudah tiga hari tiga malam Ia dibangkitkan dan kembali pada kemuliaanNya, setelah menyelesaikan tuntutan akibat dosa umat manusia.

Keselamatan disediakan Allah untuk semua manusia sejak Adam sampai manusia terakhir, artinya vaksin anti virus dosa tersedia. Semua manusia yang hidup sebelum penyaliban Yesus akan selamat jika mereka mengaku berdosa dan percaya pada Juruselamat yang dijanjikan, YANG AKAN DATANG. Sedangkan manusia yang hidup sesudah penyaliban percaya pada Juruselamat YANG SUDAH DATANG. Para bayi, yang cacat mental, downsyndrom, mereka yang tidak sadar diri dan yang belum akil balik, diberikan obat anti virus dosa tanpa perlu beriman karena belum bisa, karena dosa yang disebabkan Adam telah diselesaikan oleh Yesus Kristus. Sedangkan dosa yang dilakukan atas kesadaran diri sesudah akil balik, harus dengan sadar juga bertobat dan percaya pada Sang Juruselamat.

Diperlukan Respon Manusia

Orang-orang PL, sejak Adam sampai penyaliban Yesus disuruh mempersembahkan domba di atas mezbah sebagai simbol pengingat akan anti virus dosa. Tidak ada cara apapun bagi manusia untuk sembuh dari virus dosa selain mengaku berdosa, atau mengaku terjangkit virus, dan percaya bahwa Sang Juruselamat akan dan telah dihukumkan menanggung dosanya. Orang-orang PL beriman ke depan yaitu Juruselamat yang AKAN datang, sedangkan orang-orang PB beriman ke belakang yaitu Juruselamat yang SUDAH datang.

Sama seperti orang yang terjangkit virus Corona (Maret 2020), ia harus memberikan respon, pertama harus menyadari atau mengaku telah terinfeksi virus, bahkan mendatangi lokasi penanggulangan. Manusia yang mau diselamatkan dari neraka perlu menyadari dirinya berdosa. Kedua, orang yang mengaku terjangkit virus harus percaya pada penanganan yang dilakukan dokter, kondisinya akan semakin buruk jika dia tidak mau percaya pada tim penanganan. Orang berdosa harus percaya pada Sang Juruselamat untuk ke Sorga, jika tidak mau percaya, tidak ada cara untuk menyelamatkannya.

Tidak ada cara untuk menyelamatkan orang berdosa yang berada di hutan, di gurun, dan mana saja, selain pergi memberitakan Injil kepada mereka, karena Injil adalah satu-satunya obat penyembuh virus dosa. Lihatlah, Tuhan sendiri sedemikian menekankan pentingnya pemberitaan Injil hingga memakai gaya bahasa hiperbola, yaitu beritakan Injil kepada setiap makhluk.

15 Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. 16 Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum (Mar 16:15-16 ITB).

Injil diberitakan, tentu kepada manusia dewasa yang telah akil balik yang sudah bisa berpikir abstrak dan merespon. Ayat tersebut di atas mensyaratkan respon manusia yaitu percaya, dan tentu percaya yang sungguh sampai ke dalam hati. Doktrin tentang keselamatan yang tidak mensyaratkan respon manusia, yang mengajarkan bahwa semuanya telah ditetapkan Allah, terkamufase seolah-olah sangat meninggikan Allah bahwa Dia berdaulat memilih, namun sesungguhnya itu adalah tipu muslihat iblis untuk menusuk Allah. Karena jika Allah memilih setiap orang tanpa syarat untuk masuk Sorga, berarti orang-orang yang tidak terselamatkan adalah murni karena mereka tidak dipilih Allah bukan karena mereka tidak mendengar Injil dan tidak merespon Injil, maka kesalahan di

pihak Allah.

Perintah memberitakan Injil sampai ke ujung bumi, dan kepada setiap makhluk itu karena Allah ingin menyela-
matkan semua manusia.

3 Itulah yang baik dan yang berkenan kepada Allah, Juruselamat kita, 4 yang menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran (1Tim. 2:3-4 ITB).

Adalah salah total jika ada orang yang mengajarkan bahwa Allah memilih hanya sebagian orang untuk diselamatkan. Ayat Alkitab dengan sangat jelas menyatakan bahwa Allah menghendaki supaya semua orang diselamatkan.

Jadi, jika ada orang yang tidak terselamatkan, maka itu karena dia tidak mendengar Injil atau ia mendengar tetapi tidak merespon positif terhadap Injil. Di zaman ayah sebagai Tiang Penopang dan Dasar Kebenaran yaitu dari Adam sampai Musa, maka ayah yang bertanggung jawab. Di masa dari Musa sampai Yohanes Pembaptis itu bangsa Yahudi yang bertanggung jawab. Dan di masa dari Yohanes sampai Rapture jemaat lokal yang bertanggung jawab. Nanti di masa Tribulation seratus empat puluh empat ribu Yahudi yang bertanggung jawab.

Jika kita bandingkan dengan virus dan obat anti virus, ialah bahwa benar virus telah menyebar kemana-mana. Namun juga telah tersedia obat anti virus, serta obat itu cukup, dan telah diserahkan ke tangan para ayah, ke tangan bangsa Yahudi, ke tangan jemaat lokal, dan nanti ke tangan seratus empat puluh empat ribu saksi. Jika anti virus tersebut tidak terkirimkan dengan baik maka yang salah adalah penanggung jawab tiap zaman tersebut. Tetapi jika terkirimkan namun penerima tidak mau pakai karena tidak percaya dan sebagainya, maka dia sendiri yang salah.

Jadi, pembaca yang saya kasihi, kita berada di zaman jemaat lokal. Kita bertanggung jawab menyebarkan berita Injil seluas-luasnya. Ingat, siapa pun yang masuk Neraka karena kelalaian kita, maka Allah akan menuntut tanggung jawab kita nanti di hadapan pengadilan Kristus. Obat anti virus dosa ada di tangan kita, ingatlah diselamatkan atau tidak orang di sekeliling kita itu sangat tergantung kita.

Mat 16:19 Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga. Apa yang kauikatkan di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga."

Tuhan menyertai Anda.

BUKU-BUKU DR. LIAUW

Buku Ukuran 21 X 9,5 cm

- 1. Membangun Keluarga Alkitabiah**
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 25,000.-
- 2. Unta Melewati Lubang Jarum**
Tebal: 220 Halaman Harga: Rp. 35.000.-
- 3. Menjawab Ahmed Deedat**
Tebal: 130 Halaman Harga: Rp. 25.000.-
- 4. Bahaya Saksi Jehovah**
Tebal: 165 Halaman Harga: Rp. 30.000.-
- 5. Nubuatan dll Masih Adakah**
Tebal: 194 Halaman Harga: Rp. 30.000.-
- 6. Kewajiban Utama Orang Kristen**
Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 20,000.-
- 7. Bukti Saya Telah Lahir Baru**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 20,000.-
- 8. Tak Kenal Maka Tak Cinta**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 20,000.-
- 9. Hakekat Kebebasan Beragama**
Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 20,000.-
- 10. Apakah Semua Agama Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 20,000.-
- 11. Domba Korban**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 20,000.-
- 12. Kesalahan Kain, Bileam & Korah**
Tebal: 92 Halaman Harga: Rp. 25.000.-
- 13. Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah**
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 20,000.-
- 14. Misteri Kerajaan Sorga**
Tebal: 166 halaman Harga: Rp. 30,000.-
- 15. Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 20,000.-
- 16. Kontroversi Nama Pencipta**
Tebal: Harga: Rp. 25.000.-
- 17. Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 20,000.-
- 18. Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 20,000.-
- 19. Dosa Tak Terampunkan**
Tebal: 178 halaman Harga: Rp. 30,000.-
- 20. Kebahagiaan Mendidik Anak Untuk Tuhan**
Tebal: 201 halaman Harga: Rp. 30,000.-

Ketahuiilah bahwa setiap edisi Pedang Roh dicetak dan tiba ke tangan anda, sejumlah orang telah penuh kasih dan berkorban mengerjakannya serta menyumbangkan dana hingga anda bisa membacanya. Bagaimana jikalau giliran anda yang menjadi berkat bagi orang lain. Persembahkanlah dengan penuh kasih dan kesadaran bahwa Tuhan ingin anda ikut ambil bagian agar kebenaran bisa dibaca sebanyak mungkin orang.

**Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971**



BLOCK CLASS
TIGA DOKTRIN UTAMA
DALAM BENTUK **USB 64GB** SOTERIOLOGI
BIBLIOLOGI
EKKLESIOLOGI
*hasil rekaman video block class tgl 8-12 Januari 2018 di Jakarta

20 SESI | 5 HARI | 40 JAM
Kini Anda Bisa Ikut Kelas Spesial Pengetahuan tentang Dasar-dasar Iman Kekristenan di Manapun

**PENGAJAR:
DR. SUHENTO LIAUW**

Rp. 130.000

Pemesanan Hubungi:
Lina 0813-1586-3518
Yuliana 0897-972-8557

BUKU SAKU Ukuran 16 X10,5 cm

- 1. Membangun Jemaat Yang Berkualitas**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
- 2. Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?**
Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 15,000.-
- 3. Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah**
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 15,000.-
- 4. Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
- 5. Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
- 6. Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?**
Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 15,000.-
- 7. Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
- 8. Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
- 9. Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?**
Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 15,000.-12.
- 10. Apakah Semua Gereja Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
- 11. Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15,000.-
Membahas tentang pernyataan Tuhan Yesus bahwa Ia akan berada di rahim bumi selama tiga hari tiga malam.

BUKU BESAR Ukuran 21 X 14 cm

- 1. Doktrin Keselamatan Alkitabiah**
Tebal: 318 halaman Harga: Rp. 60,000.-
- 2. Doktrin Alkitab Alkitabiah**
Tebal: 216 halaman Harga: Rp. 50,000.-
- 3. Doktrin Gereja Alkitabiah**
Tebal: 198 halaman Harga: Rp. 50,000.-
- 4. Guru Sekolah Minggu Super**
Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 50,000.-
- 5. Vitamin Rohani I**
Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 50,000.-
Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
- 6. Vitamin Rohani II**
Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 50,000.-
Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
- 7. Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis**
Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 50,000.-
- 8. Theology of Local Church Missions**
Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 50,000.-
- 9. Doktrin Yang Benar**
Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 50,000.-
- 10. Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?**
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 50,000.-
- 11. Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar**
Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 50,000.-
- 12. Melayani Tuhan Atau Perut?**
Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 50,000.-
- 13. Ketidadasalahan Alkitab (oleh: Dr. Steven E. Liauw)**
Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 50,000.-
- 14. Glossolalia (oleh: Dr. Steven E. Liauw)**
Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 60,000.-
- 15. Bundel Pedang Roh - 50 edisi**
Bersi 50 edisi Pedang Roh Harga: Rp. 100,000.-
- 16. HUMNOI**
Buku nyanyi yang diterbitkan oleh GRAPHE. Terdiri dari 477 lagu himne pilihan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dijual bebas.
Harga: Rp. 100,000.-
- 17. Musik Duniawi dalam Gereja**
Tebal: 157 halaman Harga: Rp. 50,000.-
- 18. Alkitab dan Evolusi**
Thesis M.Th. Andrew Liauw yg dijadikan buku
Tebal 246 Halaman Harga Rp50.000.-
- 19. Kerajaan yang Dijanjikan**
Tebal: 386 halaman Harga: Rp. 100,000.-

SOCIAL DISTANCING: CARA TANGKAL VIRUS

Gara-gara virus kecil yang diberi nama Corona yang pertama muncul di kota Wuhan dan tak terlihat mata, kini seluruh dunia terguncang, bahkan diprediksi akan menyebabkan resesi ekonomi yang hebat. Sampai tanggal 29 Maret 2020, penyebaran virus sudah mencapai lebih dari 100 negara, Jumlah orang yang terjangkit lebih seratus ribu orang dan yang meninggal sudah lebih dari sepuluh ribu orang.

Tidak Boleh Terjangkit Virus

Dalam iman kekristenan atau dalam berjemaat, kita semua tahu bahwa Tuhan perintahkan agar kita berbeda dari dunia.

Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna. Rom 12:2 ITB

Ketika seseorang bertobat dan percaya maka ia dikatakan dilahirkan kembali dari air dan roh, menjadi ciptaan baru. Ia dilahirkan menjadi salah satu anak Allah (Yoh.1:12), dan juga sebagai orang kudus (Ef. 1:1), dan sebagai imam yang rajani (1 Pet. 2:9), umat kepunyaan Allah. Kita disuruh memberitakan Injil kepada manusia berdosa, itu mirip dengan manusia yang terkena virus, tetapi harus menjaga diri agar tidak terpapar virus.

Harus Ada Perpecahan

Banyak orang Kristen menjadi bingung ketika berhadapan dengan ayat-ayat Alkitab yang KELIHATANNYA seolah-olah bertentangan. Tuhan datang membawa damai tetapi Tuhan juga berkata bahwa Dia bawa pedang.

Banyak orang Kristen tidak tahu bahwa Tuhan menghendaki PERPECAHAN, terutama ketika terjadi perbedaan pendapat apalagi perbedaan pengajaran (doktrin) yang tidak bisa diselesaikan.

Sebab pertama-tama aku mendengar, bahwa apabila kamu berkumpul sebagai Jemaat, ada PERPECAHAN di antara kamu, dan hal itu sedikit banyak aku percaya. 19 Sebab di antara kamu HARUS ADA PERPECAHAN, supaya nyata nanti siapakah di antara kamu yang tahan uji (1Kor. 11:18).

Kata PERPECAHAN di ayat 18 itu σχίσμα (skisma) dalam KJV diterjemahkan dengan kata division, sedangkan yang di ayat 19 αἵρεσις (hairesis) yang di KJV diterjemahkan dengan *heresies* yang bisa berarti kesesatan. Saya kurang tahu

mengapa LAI terjemahkan *hairesis* dengan kata PERPECAHAN, mungkin maksud mereka kalau ada kesesatan maka akan terjadi perpecahan.

Mengapakah di tempat lain, misalnya di Yoh 17:21, Tuhan berdoa supaya murid-muridNya bersatu, namun Paulus berkata HARUS ada perpecahan di jemaat Korintus? Hal ini hampir sama dengan pernyataan Tuhan di satu tempat bahwa dia datang membawa damai, bahkan anak-anak Allah harus jadi pembawa damai (Mat. 5:9), tetapi di tempat lain Tuhan berkata bahwa Dia tidak bawa damai melainkan bawa PEDANG? (Mat. 10:34).

Jika semua manusia di muka bumi menerima Yesus Kristus, maka pasti terjadi damai di bumi, dan Kerajaan Damai segera berdiri. Tetapi ketika sebagian manusia menerima dan sebagian menolak, maka tak akan pernah ada damai selamanya di bumi. Maka itu Tuhan berkata bahwa Ia datang bukan membawa damai melainkan pedang. Bahkan sekalipun dalam lingkup kecil misalnya satu keluarga, ketika ayah terima kebenaran tetapi ibu tidak mau terima, maka bisa ada perang dingin sampai perang panas.

Jika anggota jemaat di Korintus baik-baik, manis-manis, semuanya taat pada pengajaran Rasul Paulus, pasti mereka tak perlu berpecah. Artinya, jika tidak ada pihak yang mengajarkan kesesatan, tentu tidak perlu ada perpecahan. Tetapi jika ada pengajaran yang sesat atau yang salah muncul, maka pasti akan terjadi perpecahan, bahkan HARUS. Perpecahan demikian sangat diinginkan Tuhan demi menjaga KEMURNIAN, karena dengan terpecah itu maka akan masih ada tersisa kelompok yang pengajarannya murni.

Tuhan tadinya ingin mengayomi seluruh bangsa Yahudi, tetapi karena mereka tidak mau menerimaNya maka ia memisahkan muridNya. Begitu juga dengan Rasul Paulus, ketika dia menginjil di sebuah kota, misalnya ia berkhobah di sebuah sinagoge, dan ada sebagian orang percaya tetapi sebagian lagi menolak, maka ia memisahkan orang yang percaya dari mereka yang tidak mau percaya.

Tetapi ada beberapa orang yang tegar hatinya. Mereka tidak mau diyakinkan, malahan mengumpat Jalan Tuhan di depan orang banyak. Karena itu Paulus meninggalkan mereka dan *MEMISAHKAN MURID-MURIDNYA* dari mereka, dan setiap hari berbicara di ruang kuliah Tiranus. (Kis. 19:9)

Banyak orang Kristen yang berpikiran sangat sederhana berkata, mengapakah tidak disatukan saja semua gereja? Dan

orang-orang yang tidak paham inilah yang sedang mau menyatukan semua gereja ke bawah kekuasaan Antikristus. Padahal jika tidak ada persamaan doktrin maka Tuhan TIDAK menghendaki PERSATUAN ORGANISASI, melainkan menghendaki PERPECAHAN. Tuhan menghendaki persatuan jika yang bersatu itu di dalam satu pengajaran kebenaran.

Mengapakah Rasul Paulus bisa berkata harus ada perpecahan di jemaat Korintus? Karena sebagai contoh, pada 2Kor11:4, Rasul Paulus mensinyalir di Korintus ada yang datang dan mengajarkan "Yesus yang lain, dan memberitakan Injil yang lain serta memperkenalkan roh yang lain." Ketika muncul perbedaan pengajaran, maka tidak bisa dihindarkan akan terjadi perpecahan. Jika hanya ada satu pengajaran tentu tidak akan ada perpecahan. Tetapi ketika muncul ajaran sesat maka tak terhindarkan akan terjadi perpecahan. Orang yang tetap berpegang pada kebenaran tidak mungkin bisa disatukan dengan pemegang ajaran yang salah.

Kata Rasul Paulus, dengan adanya ajaran sesat atau *heresies* itu akan membuat nyata nanti siapakah di antara kamu yang tahan uji. Artinya, dengan ada orang yang mengajarkan Yesus lain, akan menjadi nyata siapa yang terpengaruh dan mengikuti ajaran itu dan siapa yang tidak, Paulus memakai istilah TAHAN UJI.

Jadi, seirama dengan pernyataan Yesus Kristus bahwa Dia datang membawa pedang, yang akan memisahkan orang, sama maknanya dengan pernyataan Rasul Paulus bahwa hadirnya ajaran sesat akan menimbulkan PENGUJIAN. Hasilnya akan memisahkan, antara orang yang akan mengikuti ajaran sesat dan orang yang tetap pada kebenaran. Sesungguhnya munculnya begitu banyak denominasi Kristen di dunia adalah karena munculnya berbagai ajaran sesat. Akhirnya muncul dalam kekristenan banyak denominasi dan itu sudah mustahil bisa disatukan kecuali dengan paksaan kekuasaan. Iblis sekarang sibuk mau menyatukan karena Iblis tahu bahwa ketika jeruk baik disatukan dengan jeruk busuk, maka jeruk busuk tidak akan menjadi jeruk baik melainkan sebaliknya.

Iblis menggerakkan agenda penyatuan semua gereja, sambil menyerukan agar tidak memperlumuskan doktrin. Semua denominasi jangan bicarakan perbedaan doktrin melainkan bicarakan saja tentang kasih. Lihatlah, betapa program Iblis sedang berjalan, sekarang sedang gencar seruan bersatu untuk perdamaian, bersatu untuk kebaikan,

bersatu untuk melawan virus. Tentu mustahil ada orang yang berani melawan ajaran bersatu dengan alasan tersebut. Tetapi, di balik itu dia akan masuk sedikit demi sedikit ke aspek iman, tadinya bersatu lawan virus, tetapi kemudian bersatu berdoa, bersatu menyanyi, bersatu ibadah, dan seterusnya. Dan akan muncul, bahkan sudah, seruan tak perlu banyak denominasi cukup satu gereja saja. Ketika seruan satu gereja saja, lalu mengikuti pengajaran yang mana? Iblis tersenyum, tentu ajaran yang disetujui bersama. Nah, itu yang mana? Singkirkan yang bertentangan, rumuskan poin-poin yang disetujui bersama saja.

Kelompok yang tidak setuju untuk disatukan akan mereka tuduh tidak positif, tidak ada kasih, tidak elastis pokoknya tidak segala hal yang positif. Bahkan mereka biasanya akan mendesak pemerintah, bahkan memakai tangan pemerintah untuk mencabut kelompok yang tidak mau disatukan. Pada tahap awal biasanya Iblis akan main halus dan lembut, tetapi nanti dia tidak akan segan memperlihatkan watak aslinya.

Jika kita amati situasi di Indonesia, UUD pasal 29 yang menjamin kebebasan beragama, mungkin akan diplintir. Sekarang muncul berbagai organisasi, seperti API (Asosiasi Pendeta Indonesia), BAMAG (Badan Musyawarah Antar Gereja) dan lain-lain. Daripada berkata bahwa mereka akan menjadi alat Iblis menyatukan, lebih lebih kita katakan bahwa mereka TIDAK MENGETI mengapa Rasul Paulus berkata bahwa perpecahan itu HARUS ada.

Mudah-mudahan mereka tidak jadi alat Iblis yang mengusulkan untuk mencabut lalang. Seharusnya mereka tahu bahwa Tuhan berkata kepada pekerja ladang gandum JANGAN MENCABUT LALANG, karena bisa kena gandumnya (Mat. 13:24-30). Tunggulah sampai pada masa penuaian, karena Tuhan sangat tahu bahwa pekerja itu bisa dipakai Iblis, nanti yang tercabut itu bukan lalang justru gandumnya.

Tuhan sudah katakan pada murid-muridNya, "Tidak mungkin tidak akan ada penyesatan, tetapi celakalah orang yang mengadakannya" (Luk 17:1).

Sehubungan dengan kebebasan berpikir dan kebebasan percaya pada sesuatu yang diyakini benar maka kesesatan pasti terjadi. Tetapi nanti penyesat akan diminta pertanggungjawaban atas perbuatannya.

Orang-orang yang berpegang pada kebenaran mengerti bahwa Tuhan sudah tahu akan ada penyesatan, maka demi tidak seluruhnya tersesatkan, Tuhan menghendaki PERPECAHAN, yaitu orang-orang benar memisahkan diri dari kelompok yang sesat.

Perpecahan yang paling awal seperti tercatat di Korintus dan Galatia ialah munculnya Yesus lain. Tercatat pada zaman itu muncul Yesus Gnostic yang

katanya tidak ada daging. Sekarang lebih banyak lagi variasi Yesus, misalnya Yesus Saksi Jehovah yang bukan Allah, Yesus Katolik yang sampai sekarang masih tetap anak Maria, Yesus kelompok Kharismatik yang sering bawa orang ke Sorga dan Neraka, dan berbagai Yesus yang gambarnya di kalender serta patungnya di bukit-bukit.

Inti artikel ini ialah bahwa perpecahan itu dikatakan HARUS ada. Sebagaimana kata Tuhan tidak mungkin tidak ada PENYESATAN, maka itu juga akan ada PERPECAHAN karena penyesatan. Misalnya, ketika di sebuah gereja muncul orang yang ngaku bahwa tadi malam malaikat datang padanya dan kasih dia sebuah kitab (sebenarnya dia sendiri yang tulis), dan dia mengajarkan bahwa itu firman Tuhan yang diberikan malaikat kepadanya sebagai pelengkap Alkitab, sebagian percaya dan mau ikut, tetapi sebagian melihat dia tersesat, maka pasti terjadi PERPECAHAN. Itulah kisah munculnya Ellen White berkata bahwa dia didatangi malaikat, dan juga munculnya Joseph Smith berkata malaikat yang bernama Maroni datang kepadanya. Demos Shakarian, dan muncul banyak lagi orang-orang yang katanya didatangi malaikat.

Betul sekali kata Tuhan, bahwa tidak mungkin tidak ada penyesatan, karena manusia yang diberi kehendak bebas, dan iblis yang berkeliranan mencari mangsa. Ketika penyesatan muncul, maka harus ada PERPECAHAN atau PEMISAHAN karena ketika ada yang benar dan yang salah, pencinta kebenaran akan memilih yang benar sedangkan yang akan binasa akan memilih yang salah. Harus ada pemisahan antara yang terpapar virus dan yang sehat. Ingat, harus dibiarkan sampai hari penuaian, jangan ada yang terhasut iblis untuk mencabut yang lain. Harus ada perpecahan, tetapi tidak boleh ada kekerasan. Perpecahan karena ada penyesatan, dan perpecahan menyedikan pilihan antara yang benar dan yang salah.

Siapa pun yang sehat dinasihatkan tidak kontak dengan yang terpapar virus Corona, agar tidak sampai terjangkit. Nah, perpecahan yang dimaksudkan Rasul Paulus, yang dikatakannya HARUS itu, adalah demi pengikut kebenaran tidak terpapar oleh pengajar ajaran sesat. Sekarang pembaca pasti mudah memahami mengapa Tuhan tidak setuju persatuan orang Kristen seluruh dunia. Rasul Paulus tidak mungkin bisa setuju muridnya bersatu dengan orang Yahudi lain yang tidak terima Injil yang diberitakannya.

Persatuan Dalam Kebenaran

Kami sama sekali tidak pernah dan tidak mungkin menentang persatuan. Namun kami sangat mengerti bahwa persatuan yang Tuhan inginkan ialah persatuan dalam kebenaran. Mustahil

Tuhan akan setuju persatuan antara gerejanya dengan gereja yang pengajarannya salah bahkan yang jelas-jelas didirikan Iblis. Misalnya, bagaimana mungkin gereja yang percaya bahwa masuk Sorga hanya melalui bertobat dan percaya Yesus, tanpa boleh menambahi apapun, bersatu dengan gereja yang mengajarkan perlu ditambah dengan perbuatan manusia? Bagaimana mungkin gereja yang percaya Alkitab satu-satunya firman Tuhan bisa bersatu dengan gereja yang masih percaya pada Extra Biblical Authority.

Kesimpulannya

Pemisahan atau memakai kata-kata Rasul Paulus PERPECAHAN itu perlu. Tujuannya apa? Supaya yang benar jangan sampai tercampur dengan yang salah, supaya jelas antara gandum dan lalang. Rasul Paulus memakai istilah supaya terlihat pihak manakah yang lebih tahan uji. Mungkin ada orang yang langsung berkata, ya semua denominasi akan berkata bahwa mereka yang benar dan yang lain salah.

Tentu sangat wajar jika masing-masing denominasi merasa dirinya paling benar, justru sangat tidak wajar jika ada yang merasa dirinya paling salah. Ada orang lagi berkata, nanti akan saling menyalahkan. Hal demikian juga sangat wajar, ketika seseorang meyakini pengajarannya benar pasti dia yakin pengajaran lain yang berbeda itu salah. Justru sangat tidak wajar bahkan aneh jika merasa semua yang berbeda sama-sama benar.

Ketika saya mendengar orang berkata bahwa pengajaran saya salah bahkan sesat, saya tidak perlu marah. Seharusnya saya cermati pernyataan orang tersebut, siapa tahu pernyataannya benar bahwa saya sesat. Pernyataan yang bermutu pasti disertai alasan, bukan cuma macam-macam saja. Bahkan tidak boleh memfitnah, yaitu mengatakan seseorang berkata begini begitu tanpa ada buktinya.

Bolehkah menyatakan pengajaran seseorang atau sebuah denominasi salah bahkan sesat? Tentu boleh. Jika yang dikatakan salah itu marah besar, maka kemarahannya bisa mengkonfirmasi memang betul bahwa dia salah. Terlebih lagi jika dia ngamuk dan memakai kekerasan maka itu adalah bukti jelas bahwa pengajarannya salah bahkan sesat. Apalagi jika pihak yang dikatakan salah memakai kuasa pemerintah, melaporkan ke pemerintah, meminta polisi memihaknya, maka itu pasti pengajarannya salah bahkan sesat. Seseorang atau sebuah denominasi yang yakin pengajarannya benar, dan memiliki argumentasi logis yang didukung ayat-ayat Alkitab, hanya akan mengandalkan argumentasi akal sehat, tidak akan memakai kekerasan atau kuasa pemerintah duniawi.***

VIRUS BISA LEWAT LUBANG KECIL

Dengan merebaknya virus Corona yang sangat masif, ribuan manusia sudah mati di China, Italia, bahkan seluruh dunia, dan di Indonesia sudah ratusan. Pemerintah seluruh dunia menyerukan SOCIAL DISTANCING, bahkan lock down (mengisolasi diri) tinggal di rumah saja. Semua usaha ini tujuannya ialah untuk memutus rantai penyebaran virus yang sangat cepat, dan agar virus tidak masuk ke tubuh seseorang lewat lubang yang terkecil sekalipun.

Di dalam aspek rohani, penyebaran virus ajaran sesat dan keduniawian sesungguhnya juga tidak kalah masifnya dibandingkan dengan penyebaran virus Covid-19.

Rasul Paulus menulis, "Janganlah kamu sesat: Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik." (1Kor.15:33).

Rasul Paulus mengingatkan bahwa pergaulan erat dengan orang duniawi yang memiliki kehidupan dan kebiasaan buruk itu bersifat menular. Bahkan secara jemaat (gereja), kita bisa saksikan perubahan gereja-gereja yang fundamental konservatif, sebagian menjadi semakin liberal dan sebagian semakin tenggelam ke dalam pemakaian bahasa roh halus. Faktor apakah penyebab yang paling menyuburkan penularan virus yang menggeser gereja dari posisi doktrin fundamental konservatif ke posisi liberal dan posisi kesurupan dan berbahasa roh halus?

Lucifer Membawa Gambusnya

Ketika Lucifer jatuh dari Sorga ke bumi, Alkitab mencatat bahwa ia membawa sertanya GAMBUSNYA (vols).

Thy pomp is brought down to the grave, and the noise of thy viols: the worm is spread under thee, and the worms cover thee. 12 How art thou fallen from heaven, O Lucifer, son of the morning! how art thou cut down to the ground, which didst weaken the nations! (Isa. 14:11-12 KJV 11).

11 Ke dunia orang mati sudah diturunkan kemegahanmu dan bunyi gambus-gambusmu; ulat-ulat dibentangkan sebagai lapik tidurnu, dan cacing-cacing sebagai selimutmu." 12 "Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai Bintang Timur, putera Fajar, engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi, hai yang mengalahkan bangsa-bangsa! (Yes. 14:11-12 ITB)

Lucifer (bahasa Latin) atau si Bintang Timur, rupanya adalah ahli musik saat masih di Sorga. Di buku *Occult Invasion*, Dr. Dave Hunt mencatat banyak pengakuan pemusik-pemusik terkenal AS tentang keterlibatan makhluk roh dalam

aktivitas dan pertunjukan musik mereka. Orang-orang yang menganggap Iblis tidak terlibat dalam musik sesungguhnya sangat teledor dan kekurangan informasi (*disinformation*).

Menurut Dr. Dave Hunt, Iblis memakai musik mengendalikan bahkan menghipnotis massa sehingga mereka menggila bahkan sering kali hingga tak terkendali ketika menghadiri konser. Khusus musik Rock memang diciptakan iblis untuk merangsang pemberontakan.

Iblis memakai musik untuk menghipnotis itu bukan barang baru dan bukan rahasia. Kata *mesmerize* terambil dari nama seorang dokter Jerman yang bernama Franz Mesmer, kemudian metode penyembuhannya dipakai untuk pengembangan hipnotisme. Kita tahu dari Alkitab ketika raja Saul terganggu oleh iblis dipanggil pemusik untuk mengusir roh itu, dan Daud oleh pengaturan Tuhan terpilih sebagai pemusik untuk mengusir roh jahat. Dan kini ada banyak pemakaian musik untuk pengobatan. (<https://www.sbs.com.au/guide/node/15300>)

Sejak zaman purba dalam berbagai sistem penyembuhan Iblis selalu dibunyikan musik pengiring sebagai pengantar memasuki kondisi *trance*. Bahkan sampai di zaman modern ini kita masih bisa menyaksikan musik pengantar proses kerasukan di rumah dukun Tatung. Bagi orang yang bertumbuh dewasa di Kalimantan Barat, pemandangan acara Tatung yang didahului musik-musiknya adalah hal yang biasa. Bahkan dalam hidup saya, yang pernah beberapa tahun bertetangga sebelah rumah dengan dukun Tatung, menyaksikan proses kerasukan (*trance*) dan musiknya adalah hal yang sehari-hari.

Dr. David Cloud, seorang pemain band yang bertobat dan kemudian menjadi seorang misionari Baptis ke Asia Selatan, tepatnya di daerah Nepal, sering menjelaskan tentang adanya tangan jahil invisible yang menaruh pengaruhnya dalam musik dunia yang dulu digelutinya sebelum bertobat. Kunci mengenal musik yang diinspirasi Iblis katanya ialah pada BACK BEAT dari musiknya, sama sekali bukan masalah alat musiknya. Apa itu Back Beat? Itu adalah penekanan ketukan yang dilakukan terhadap ketukan kedua dalam tiap biramal dari setiap lagu.

Dia juga mengatakan bahwa untuk menambah perasaan sensual biasanya penyanyi sengaja menaruh sedekat mungkin microphone pada mulutnya sehingga tarikan nafas dan desahan-desahan perangsang seksual terdengar jelas. Ditambah lagi dengan sengaja menginspirasi musik pop yang hentakan musiknya mendorong badan bergoyang

untuk meningkatkan rangsangan.

Lucifer tentu sangat tahu bahwa musik menyasar perasaan manusia, dan ketika perasaan seseorang bisa dipengaruhi apalagi dikendalikan, ditambah lagi dengan penghipnotisan, maka seluruh massa yang hadir sesungguhnya akan di bawah pengaruhnya.

Terlebih lagi di banyak gereja yang sering kali pemimpin nyanyinya meminta yang hadir baik laki maupun perempuan berpegangan tangan, sambil memejamkan mata. Tak perlu saya jelaskan rangsangan yang akan timbul antara laki dan perempuan yang berpegangan tangan sambil bernyanyi lagu demi lagu. Oleh sebab itu tak perlu heran jika ada pengkhotbah yang merusak anak sekolah minggunya sejak usianya baru 9 tahun, yang belum lama ini terungkap di Surabaya.

Musik Mengubah Gereja

Pertama, kita harus paham dulu bahwa Alkitab adalah satu-satunya firman Tuhan. Siapapun yang tidak mengimani bahwa Alkitab adalah satu-satunya firman Tuhan, dia tidak mungkin menjadi orang Kristen lahir baru. Karena orang Kristen lahir baru adalah orang yang percaya Yesus satu-satunya Juruselamat. Logisnya, Yesus tidak mungkin bisa satu-satunya Juruselamat jika Alkitab bukan satu-satunya firman Tuhan. Kedua, jika Alkitab satu-satunya firman Tuhan maka Alkitab adalah kanon tertutup, dan konsekuensi logis berikutnya ialah bahwa proses pewahyuan hanya sampai kitab Wahyu saja. Ketiga, siapapun yang berkata bahwa dia dapat wahyu sesudah kitab Wahyu, itu tidak mungkin. Oleh sebab itu baik Mr. M., Mr. Joseph Smith, Mrs. White, Mr. Shakarian, dan masih banyak lagi yang berkata bahwa mereka bertemu malaikat atau Yesus, itu tidak mungkin, itu sesat.

Nah, kini pembaca seharusnya sudah dapat melihat bahwa ada kelompok Kristen yang masih percaya Extra Biblical Authority, yang berbahasa roh halus, dan itu sesungguhnya bukan cuma salah melainkan sesat, karena itu artinya mereka percaya ada firman Tuhan di luar Alkitab. Banyak orang Kristen yang tidak paham kebenaran berkata, "ah itu beda sedikit-sedikit tidak masalah, kan pendapat masing-masing". Namun bagi yang paham kebenaran, Alkitab satu-satunya firman Tuhan dengan Alkitab salah satu firman Tuhan, itu perbedaannya bukan sedikit melainkan bagaikan langit dan bumi.

Ketika gerakan kelompok Kristen berbahasa roh halus itu masuk Indonesia, sekitar tahun tujuh puluhan, hampir se-

mua gereja Protestan dan Injili menolaknya. Dengan sangat malu saya mengakui bahwa saya pribadi terlibat mempromosikan gerakan Kristen berbahasa roh halus itu ketika selagi masih anak muda di tahun tujuh puluhan di kota Pontianak. Tetapi kini hampir semua gereja Protestan dan Injili sudah berhasil mereka taklukkan. Seorang teman pengkhotbah memberi tahu saya bahwa rombongan anak-anak misionari beberapa waktu lalu datang dari AS berkunjung melihat gereja-gereja hasil pelayanan orang tua mereka saat mereka masih kecil di Kalimantan Barat, dan mereka menangis karena melihat gereja-gereja mereka telah berubah, telah memakai perangkat band dan ikutan berbahasa roh halus.

Setelah mengamati puluhan tahun, bahkan pernah menjadi pelakunya, saya berhasil melihat bahwa Iblis memakai musik dengan sangat efektif sebagai ujung tombak dalam melancarkan programnya. Ia berhasil mengalihkan perhatian manusia terutama orang muda dari seharusnya kepada pengajaran (doktrin) menjadi kepada musik, dan ia menginspirasi musiknya. Ia memperkenalkan musik duniawi kepada anak-anak muda di gereja dengan alasan untuk menarik teman-teman mereka kepada Kristus. Mereka memang belum bertobat, dan mereka masih sangat kedagingan serta menyenangi musik duniawi. Lalu pemimpin gereja memasukkan musik duniawi ke dalam gereja dengan tujuan untuk menarik orang-orang muda.

Maksud pemimpin gereja memakai musik duniawi ialah untuk menarik anak muda duniawi itu dengan musik duniawi, pikir mereka setelah anak muda duniawi di dalam gereja kemudian mereka akan dikhotbahi sehingga mereka bertobat. Jadi, pemimpin gereja berpikir bahwa mereka sangat pintar dan cerdik bahwa mereka bisa memakai alat iblis untuk menipu iblis. Mereka tidak menyadari bahwa merekalah yang sesungguhnya ditipu iblis. Sebab orang-orang muda yang mereka targetkan itu sesungguhnya memang datang menyukai musik di gereja yang hingar-bingar tak bisa dibedakan dari yang di diskotik, namun mereka tidak pernah bertobat. Justru, gereja telah mereka ubah menjadi ruangan diskotik. Ketika pemimpin gereja menghentikan musik duniawi diskotik, anak muda Kristen duniawi itu langsung tidak mau datang lagi. Maka demi mempertahankan kehadiran mereka, musik duniawi diskotik harus tetap dipertahankan. Dan hasil akhirnya ialah orang muda Kristen duniawi yang memenuhi gereja serta berhasil mengubah gereja menjadi arena diskotik. Saat itu awal tahun delapan puluhan, dan kini mereka sudah menjadi kakek-nenek seperti saya, sebagian bahkan telah menjadi pemimpin gereja namun yang tetap menyukai musik Kristen duniawi karena sesungguhnya

mereka tidak pernah berubah, mereka tetap manusia duniawi yang memakai label Kristen.

Jangan Seperti Dunia

"Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." (Rom 12:2 ITB)

Orang Kristen disimpulkan oleh Petrus ialah bangsa (kumpulan orang) yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri (1Pet.2:9). Orang Kristen adalah orang yang sedang menunggu penjemputan Tuhan yang akan didahului bunyi sangkakala. Keinginan Tuhan atas orang-orang KEPUNYAANNYA ini ialah mereka berbeda dari orang-orang dunia lain yang tidak percaya kepadaNya.

Kita harus berbeda dari orang-orang dunia secara pribadi apalagi secara jemaat. Karena terjadi pembaharuan budi (voòc) yang di KJV diterjemahkan *mind* atau pikiran, maka pikiran yang telah berubah itu seharusnya mempengaruhi seluruh aspek kehidupan. Ketika pikiran seseorang tentang musik, berpakaian, kesenangan, kecantikan, kekayaan, pekerjaan, BERUBAH maka seluruh aspek hidupnya pasti ikut berubah.

Ketika seorang anak muda berkata kepada saya bahwa lagu himne di gereja saya membuat dia mengantuk, sedangkan lagu-lagu dunia tidak, saya menatapnya dan berkata kepadanya, itu KARENA roh yang ada di dalam kamu berbeda dari roh yang ada di dalam Fanny Crosby, tetapi sama dengan yang di dalam Mick Jagger. Orang demikian jika tidak bertobat dengan segenap hati maka dia pasti akan bersama Mick Jagger bukan di atas panggung konser tetapi di Neraka.

Kami sangat tahu cara iblis menyusup masuk ke dalam gereja dan mengubah gereja, dari gereja yang masih milik Tuhan bergeser menjadi miliknya dan berbahasa roh halus, yaitu dengan menyusupkan musiknya. Kami sudah mengamati hal ini puluhan tahun, oleh sebab itu kami ambil keputusan bahwa jemaat GBIA hanya memakai lagu-lagu himne dalam semua aktivitas berjemaat. Jangan fitnah kami, perhatikan, kami TIDAK PERNAH BERKATA bahwa lagu-lagu non-himne adalah lagu iblis. Ada banyak lagu daerah yang bagus, lagu kebangsaan, lagu patriotik, lagu anak-anak, dll., yang sangat bagus. Namun, jika kami sekali saja mengizinkan lagu non-himne dipakai di acara jemaat GBIA, maka itu artinya kami membuka sedikit celah, lubang kecil di kain masker, dan virus berupa usaha iblis menyusupkan masiknya ke dalam paru-paru orang Kristen atau jemaat, tak terhindar lagi. Dan selanjutnya kami pasti menghadapi

kesulitan untuk memilah mana lagu yang boleh dan mana lagu yang tidak boleh.

Lagu himne berjumlah puluhan ribu, tak akan habis-habisnya untuk dinyanyikan, sehingga tidak akan terjadi kehabisan lagu himne. Kami sama sekali tak perlu kuatir akan kekurangan lagu himne, dan lagu himne sama sekali tidak kalah merdu dibandingkan dengan lagu CCM (Christian Contemporary Music). Lagi pula di GBIA telah ada banyak pemusik yang mengasihi Tuhan yang sanggup menggubah lagu himne.

Virus Pertama Musik, Selanjutnya Keduniawian Lain Ikut

Hasil pengamatan kami, sekali urusan musik gereja jebol oleh iblis, hal-hal duniawi lain akan merembes ke berbagai aspek kehidupan pemuda-pemudi. Pakaian akan ikutan misalnya dengan blue-jean yang koyak di lutut semakin lusuh semakin disenangi, padahal itu awalnya ialah simbol pembentakan melawan kerapian. Laki-laki pakai anting, awalnya pakai kalung dan gelang, dimulai oleh orang-orang yang mau menghapus perbedaan laki-perempuan. Bahkan kemudian laki-laki pakai anting bukan di telinga bahwa di hidung. Dan biasanya akan semakin berputar ke bawah hingga ke pergaulan bebas dan seks bebas.

Masuknya musik duniawi ke dalam gereja biasanya beriringan dengan masuknya filosofi entertainmen ke dalam gereja. Mereka bahkan mempekerjakan beberapa penyanyi untuk bergoyang di panggung yang mereka sebut singers. Tentu aktivitas ini memicu mereka yang ditugaskan untuk tampil menarik dan pasti akan diikuti bersolek agar semakin menarik, bahkan ada yang tidak segan mengenakan bikini. Sementara orang tua dan jemaat duniawi yang hadir ikut bernyanyi sambil menikmati goyangan yang di atas panggung. Orang yang paling bodoh pun tahu bahwa beberapa wanita cantik bergoyang-goyang di panggung sesungguhnya sangat duniawi, tetapi itu dilakukannya di gereja.

Virus duniawi ini menyebar dari gereja ke gereja begitu cepat karena gereja tidak melakukan tindakan memutus rantai penyebarannya. Malahan satu gereja mencontoh gereja yang lain karena melihat keberhasilan gereja pemakainya berhasil menambah kuantitas yang hadir.

Karena yang terkena virus Corona mati, dan kondisinya sangat tidak manusiawi hingga tidak boleh didekati keluarga, maka semua manusia ketakutan sehingga semua orang dengan suka rela bantu usaha memotong rantai penularan. Coba jika yang terkena virus jadi lebih cantik, lebih gesit, maka semuanya akan berusaha ditularkan. Pembaca sekarang bisa mengerti penyebab gereja berbondong-bondong ikutan memakai musik duniawi di gereja mereka, mendatangkan

jumlah hadir. Soal gereja berubah menjadi duniawi, itu urusan belakangan.

Mereka tidak berpikir bahwa musik duniawi itu akan merusak gereja dari dalam. Musik duniawi akan membawa gereja menjadi duniawi dan anggotanya akan semakin duniawi, serta keduniawian akan merembes ke semua aspek kehidupan sehari-hari. Dan yang kerugiannya paling besar dan mahal ialah kehidupan anak cucu mereka. Semakin hari akan semakin sulit ditemukan orang Kristen saleh dari gereja yang memakai musik duniawi, dan yang mengajak jemaatnya berjoget ria. Ketika gereja tidak terlalu berbeda dari diskotik, maka anak-anak muda gerejanya akan berpikir bahwa bergoyang di diskotik bukanlah sesuatu yang aneh, karena toh keadaan di gerejanya kurang lebih sama.

Banyak gereja dipimpin oleh orang yang sesungguhnya tidak memiliki pendirian dan hati untuk mematuhi Tuhan. Mereka siap mengikuti dunia jika itu bisa mendatangkan orang, dan dengan datangnya orang maka dompet mereka pasti ikut datang juga, dan itulah yang diutamakan. Padahal seorang HAMBIA Tuhan itu seharusnya mengutamakan mematuhi Tuhan. Dan tidak ada cara mematuhi Tuhan selain mentaati FirmanNya. Dan tentu di Alkitab tidak ada ayat teknis yang menyatakan lagu ini boleh lagu itu tidak boleh, tetapi ada ayat yang jelas berkata bahwa Tuhan tidak

mau anak-anakNya dipengaruhi dunia dan mengasihi dunia. Tuhan mau anak-anakNya mempengaruhi dunia dan menyelamatkan orang-orang dunia yang tersesat, bukan ikut mereka.

Ketika anak-anak Tuhan gagal mengidentifikasi musik duniawi. Dan kecolongan memasukkan musik duniawi ke dalam gereja, bahkan gaya hidup duniawi ke dalam gereja dan kehidupan sehari-hari orang Kristen, maka tanpa mereka sadari mereka telah menjual saham gereja kepada iblis dan menjadikannya pemegang saham mayoritas atas gereja.

Kesimpulan Kita

Pribadi orang Kristen alkitabiah, dan terutama pemimpin gereja alkitabiah harus memiliki keinginan hati yang sangat kuat untuk mematuhi Tuhan, dan tentu melalui FirmanNya. Dan firman Tuhan sangat jelas bahwa,

"Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu." (1Yoh. 2:15)

Tuhan tidak mau kita mengasihi materi di dalam dunia, karena semua materi pasti akan berlalu, dan Tuhan juga tidak mau kita mengasihi filosofi dunia yang sangat bertentangan dengan Tuhan bahkan melawan Tuhan. Selain berbagai pengajaran bahkan pengetahuan palsu dikembangkan oleh orang fasik untuk

melawan Tuhan, musik adalah salah satu alat pengantar filosofi dunia.

Saat saya sedang menulis artikel ini, di TV channel Euronews, seorang bapak tua di Italia dengan sangat sedih berkata tentang istrinya yang terjangkit Covid-19, katanya, bagaimana perasaan Anda jika orang yang Anda kasahi di rumah sakit dan Anda tidak boleh pergi melihatnya, bahkan sampai dia mati? Saat-saat dunia dikalahkan oleh virus, adalah momen yang sungguh menyadarkan manusia, bahwa manusia begitu rapuh, dan bahwa hidup ini begitu gampang lenyap. Bagi orang yang tidak ada pengharapan hidup kekal bersama Yesus Tuhan, bisa frustrasi dan depresi. Namun bagi kita yang ada pengharapan, kita tahu persis bahwa kematian jasmani hanya sebuah perpindahan dari dunia fana yang penuh kuman dan virus menuju kemuliaan yang Tuhan sediakan.

Orang yang berbahagia dan penuh pengharapan akan menuju kemuliaan Tuhan, adalah orang yang telah diselamatkan, dan yang hidup mengasihi Tuhan. "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku." (Yoh 14:15). Perintah Tuhan sangat jelas yaitu jangan mengasihi dunia,

"Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu. (1Yoh. 2:15).*****

HALO NUSANTARA...



Gbl. John Sung melayani di Pulau Nias



Ev. Alexander melayani di Siantan, Kalbar



HUT GBIA Bandung ke-4 yang dilayani Ev. Villy Tuuk



Gbl. Silwanus berkunjung ke GBIA Aletheia, Balikpapan



HUT GBIA Diaspora ke-2 yang dilayani Ev. Anugerah Ndruru



Pemuda/i GBIA AGAPE, Kupang

QUIZ

1. Kepada siapakah Injil Lukas ditujukan?
2. Berapa tahunkah Bangsa Israel dalam perjalanan menuju tanah Kanaan?
3. Siapakah yang menggantikan Yesus memikul salibnya dalam perjalanan ke Bukit Golgota?
4. Siapakah yang mati, sebelum Petrus dilepaskan dari penjara?
5. Siapa nama Imam besar yang dihunus dengan pedang oleh Petrus?

Jawaban pertanyaan edisi lalu:

1. Sushan; 2. Tuhan adalah Hakimku; 3. Garang dan Tangkas; 4. Lembah Elah/Tarbantin; 5. Rama

Pemenang quiz edisi 102:

1. John Tist
2. Retno wijayanti

Silakan kirimkan jawaban anda setepat-tepatnya ke email pedangrohgrape@gmail.com paling lambat tanggal 20 Maret 2020. Jangan lupa juga sertakan nomor handphone anda supaya dapat kami hubungi. Pemenang akan diundi dan maksimal 3 orang saja.

PELAYAN-PELAYAN GBIA di seluruh Nusantara

Pulau Jawa & Bali

Ev. Derry Sugianto	Cengkareng - Jakarta Barat	0896-3641-0008
Gbl. Arifan T. Kusuma	Serpong-Tangerang	0818-0882-8502
Ev. Faozan	Teluk Naga - Tangerang	0853-1383-3904
Ev. Tryaman Zandroto	Sepatan - Tangerang	0852-7685-8027
Ev. Ferisman Tafonao	Kec. Limo - Cinere	0823-6809-8919
Ev. Feberlis Buulolo	Jakarta Selatan	0812-9142-0372
Ev. Deni Simarmata	Harapan Indah - Bekasi	0852-8275-0311
Gbl. Kurnia K.	Bekasi Timur	0852-1568-1395
Ev. Alex Meaga	Tambun Selatan - Bekasi	0821-1276-9637
Ev. Darnus Laia	Pondok Gede	0852-0845-2761
Gbl. Mitorya Admaja	Depok	0813-5556-4242
Ev. Anugerah Ndruru	Karawang	0853-7337-2803
Ev. Hasan	Cileungsi	0823-6713-8654
Ev. Eliyusu Zai	Kota Bogor	0852-8767-1713
Ev. Villy Tuuk	Bandung	0812-8640-0756
Gbl. Rian Basuki	Semarang	0813-8463-3040
Ev. Supriyanto	Semarang	0822-5413-4845
Ev. Teguh Sujarwo	Yogyakarta - Jawa Tengah	0813-9805-6419
Ev. Christian Victor Kay	Solo	0856-868-3038
Ev. Nikolas	Salatiga - Jawa Tengah	0852-8756-5432
Ev. Aris Lase	Surabaya	0852-1099-0280
Ev. Meifel Kontra	Bali	0878-6224-4565

Pulau Sumatera & sekitar

Gbl. Joko H. R.	Candipuro-Lampung Selatan	0852-7320-5782
Gbl. Firman L.	Tj. Karang-Bandar Lampung	0813-8651-5583
Gbl. Asen	Jayaguna - Lampung Timur	0823-1056-5607
Ev. Alur Lase	Pekanbaru - Riau	0812-9983-4805
Gbl. Are E.L	Pematang Siantar-Sumut	0852-7562-6160
Ev. Sokhiaro Halawa	Medan - Sumut	0852-1495-8442
Ev. Noperman	Medan - Sumut	0823-6682-8236
Ev. Simon Simamora	Sibolga - Sumut	0823-6808-0388
Ev. Marudut Sianturi	Tarutung - Sumut	0853-6065-3391
Ev. Deniasa Zebua	Gunung Sitoli-Nias	0823-6064-2600
Ev. Ikhtiar Jaya Waruwu	Avia - Nias	0822-5362-5251
Ev. Hermanto	Miga - Nias	0813-8539-2281
Ev. Fahuni Zai	Ulugawo - Nias	0823-0422-2607
Ev. Fariawosa	Amandraya - Nias Selatan	0821-9838-4514
Ev. Ahlan Laia	Sisarahili - Nias Selatan	0813-6270-6910
Ev. Rukun Harefa	Lahusa - Nias Selatan	0813-7005-3820
Ev. Edarman Harefa	Bawolato - Nias Selatan	0823-1256-3070
Ev. Yusman Giawa	O'O'U - Nias Selatan	0853-4826-5973
Ev. Somi	Batam	0812-8426-8643
Ev. Lambok A. Sitorus	Batam	0813-8991-1177

Pulau Kalimantan

Gbl. John Sung	Pontianak-Kalbar	0856-5000-777
Ev. Alexander	Pontianak-Kalbar	0821-5873-1676
Ev. Tommy Samusi	Pontianak-Kalbar	0822-5413-4300
Ev. Effendy	Pontianak-Kalbar	0857-7683-1474
Gbl. Silwanus T.	Sintang-Kalbar	0813-3947-1549
Ev. Mekianser Kase	Nanga Pinoh-Kalbar	0822-4538-5776
Gbl. Irwanto	Singawang Timur-Kalbar	0813-4526-5994
Ev. Aji Sastro	Singawang Barat-Kalbar	0852-5230-0383
Ev. Suandi R.	Sungai Ayak SP 10-Kalbar	0821-5248-6622
Ev. Suwandi	RITS, Ambawang-Kalbar	0857-8716-0065
Ev. Mulyono	RITS, Ambawang-Kalbar	0852-1553-9480
Ev. Harris Oktavianus	RITS, Ambawang-Kalbar	0813-1431-4882
Ev. Roy T. Butar-butur	Serukam - Kalbar	0822-5951-2677
Ev. Julmansef Zai	Lintang Batang - Kalbar	0813-9882-8479
Ev. Semet Wahla	Ketapang - Kalbar	0822-3806-7455
Ev. Andarsono	Bengkayang-Kalbar	0852-5255-9250
Ev. Simson	Nanga Mau-Kalbar	0813-5006-5209
Ev. Anyut	Ketungau Hulu-Kalbar	0853-9386-4113
Ev. Agus	Balai Sepuak - Kalbar	0813-1601-0700
Ev. Markus Bumbun	Senakin - Kalbar	0852-45126752
Ev. Naaman Mehing	Senakin - Kalbar	0853-9398-3025
Gbl. Supriadi	Balikpapan-Kaltim	0856-9122-2436

Pulau Sulawesi

Ev. Johnny T.	Bitung, Sulut	0852-4516-3668
Ev. Hamlek Salaijang	Manado, Sulut	0813-1128-6848
Ev. Frans Van Bone	Tomohon - Manado	0857-7649-9602
Ev. Marthen Mallawa	Toraja, Makassar	0813-4389-2506

NTT & Papua

Gbl. Dance Suat	Kupang	0821-2419-8797
Ev. Charles Raga Bepa	SOE - NTT	0813-8007-8599
Ev. Leonard Loko	Sabu - NTT	0823-4111-7422
Ev. Markus Rohi	Sabu - NTT	0812-5833-2024
Ev. Bobi Koro	Atambua - NTT	0813-8098-3184
Ev. Barnabas	Jayapura-Papua	0812-8843-7150
Gbl. Tumbur	Jayapura-Papua	0811-4811-981
Ev. Nanius	Yahukimo - Papua	0823-5066-7514

Jadwal Tahunan GBIA GRAPHE 2020

1 Mei (Hari Buruh)	Seminar Bidat-Bidat oleh Dr. Steven Liauw
7-9 Mei (Waisak)	Block Class Theol. Kontemporer oleh Dr. Suhento Liauw
16 Mei	Penutupan Semester Genap GITS
25-29 Mei (Idul Fitri)	Block Class 3 Doktrin oleh Dr. Suhento Liauw
1-3 Juni	Spiritual Refreshing Camp
28 Juni	HUT Graphe ke-25 dan Peringatan Natal Kristus
8 Agt	Pembukaan Semester Ganjil GITS & Wisuda GITS
17-21 Agt	Block Class 3 Doktrin di RBC oleh Dr. Suhento Liauw
20 Agt (Hijriah)	Seminar Doktrinal oleh Dr. Steven Liauw
29-31 Okt (Maulid)	Seminar 3 doktrin 3 hari oleh Dr. Suhento Liauw
21 Nov	Seminar Keluarga oleh Dr. Steven Liauw
12 Des	Penutupan Semester Ganjil GITS Ketua Mahasiswa
21-25 Des	Block Class 3 Doktrin oleh Dr. Suhento Liauw
31 Des	Kebaktian Penutupan tahun 2020

*Seminar terdekat mungkin akan di reschedule karena masalah COVID-19, bisa hubungi GRAPHE untuk mengetahui perubahannya.

Panti Asuhan MURAH HATI



Alamat Panti:

Jl. Trans Kalimantan Km. 50
Pontianak-Tayan, Kalimantan Barat
Hp. 0813 4960 9949 (Bpk. Ration),
Hp. 0852 4668 6985 (Ibu Marselina),
Hp. 0816 140 2354 (Ibu Lie Lin),
Hp. 0822 5035 7737 (Ibu Martha)

Jika anda tergerak untuk membantu,
silakan transfer ke:

Yayasan Ci Xin
Bank Mandiri A/C 120 000 781 8888
BCA A/C 428 1679729

(Rekening Ditandatangani Empat Orang)

GRAPHE

International Theological Seminary



"Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu." (Efesus 6:13)

Purest Motivation

melayani Tuhan dengan motivasi termurni

Highest Morality

melayani Tuhan dengan moral tertinggi

Biblical Doctrine

melayani Tuhan dengan ajaran alkitabiah

PROGRAM STUDY

Certificate of Theology — 36 sks

Associate of Theology — 72 sks

Disciple of Theology — 108 sks

Scholar of Biblical Study (Sc.B.S.) — 136 sks

- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

Scholar of Biblical Theology (Sc.B.T.) — 136 sks

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Tanpa Skripsi

Maestro of Ministry (Ma.Min.)

36 sks dari Sc.B.S. / Sc.B.T. (GITS)

40 sks dari S. Th. (STT lain)

50 sks dari Sarjana Sekuler

- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 100 hal.

Maestro of Biblical Study (Ma.B.S.)

Jumlah sks sama dengan Ma. Min.

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 100 hal.

Maestro of Divinity (Ma.Div.)

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 150 hal.

Didaskalos of Theology (Dd.Th.)

- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

REGISTRASI

Sekretariat:

Jl. Danau Agung 2 no. 5-7

Sunter Agung - Jakarta Utara

Telp. 021-6471 4156;

0878-8424-9630; 0816-140-2354

www.graphe-ministry.org

Hal yang perlu dilampirkan:

- Fotokopi KTP (1 lembar)
- Fotokopi ijazah SMA (1 lembar)
- Fotokopi legalisir ijazah terakhir (S2/S3)
- Foto 4 x 6 berwarna (3 lembar)
- Transkrip (bagi pindahan STT lain/S2/S3)

Biaya pendaftaran: Biaya per SKS :

S1 - Rp. 200.000 S1 - Rp. 30.000

S2 - Rp. 250.000 S2 - Rp. 60.000

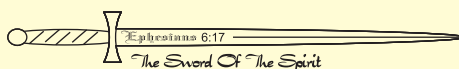
S3 - Rp. 300.000 S3 - Rp. 80.000



AM 828
RADIO BERITA KLASIK



PEDANG ROH



Edisi ke-103, tahun XXV

UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Alamat Redaksi:
Jl. Danau Agung 2 No 5-7,
Sunter Agung, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540
website: www.graphe-ministry.org
e-mail: church@graphe-ministry.org